

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN PERSONAL HIGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN ANAK ASUH TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI PANTI ASUHAN YAYASAN DARRUL AITAM KOTA PALEMBANG**



OLEH

NAMA : APSARI LARISA

NIM : 10011381722175

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN PERSONAL HIGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN ANAK ASUH TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI PANTI ASUHAN YAYASAN DARRUL AITAM KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : APSARI LARISA

NIM : 10011381722175

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, 2021**

**APSARI LARISA**

**Hubungan Pengetahuan Higiene dan Sanitasi Lingkungan Anak Asuh Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Panti Asuhan Yayasan Darrul Aitam Kota Palembang**

X + 77 halaman, 15 tabel, 6 gambar, 6 lampiran.

**ABSTRAK**

Wabah Covid-19 telah ditetapkan menjadi pandemi di seluruh dunia oleh WHO. Anak asuh panti asuhan yang tinggal berdampingan tidak menutup kemungkinan akan terkena Covid-19 apa lagi jika terjadi interaksi antara pengunjung dan anak asuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Personal Higiene, Pengetahuan pencegahan penularan Covid-19, dan Sanitasi Lingkungan Anak Asuh Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Penyakit Covid-19 di Panti Asuhan Yayasan Darrul Aitam Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan metode kuantitatif serta menggunakan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 63 responden yang dipilih dengan metode total sampling. Analisis data menggunakan uji chi square dan uji fisher exact. Menunjukkan hasil univariat anak asuh yang menerapkan upaya pencegahan penularan Covid-19 baik (69,8%), anak asuh dengan pengetahuan personal higine baik (68,3%), anak asuh dengan pengetahuan pencegahan baik (69,8%). Hasil Bivariat Upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan anak asuh yang memiliki pengetahuan personal higiene baik lebih tinggi 59% dibanding anak asuh yang memiliki pengetahuan personal higiene kurang (42,1%). Adapun hasil bivariat Upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan anak asuh yang memiliki pengetahuan pencegahan penularan baik lebih tinggi 31% dibanding anak asuh yang memiliki pengetahuan personal higiene kurang (34,1%). Variabel pengetahuan personal higiene berhubungan dengan upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan ( $p$ -value= 0,007). Sedangkan variabel pengetahuan pencegahan penularan Covid-19 tidak berhubungan dengan upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan ( $p$ -value = 0,379). Sanitasi lingkungan di Panti Asuhan Yayasan Darrul Aitam dapat dikategorikan baik, dilihat dari tersedianya fasilitas cucitangan, toilet, kamar mandi dan tempat penapungan sampah sementara. Kesimpulan penelitian ini, adanya hubungan antara pengetahuan personal higiene terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19, tidak adanya hubungan antara pengetahuan pencegahan penularan terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19 serta sanitasi lingkungan di Panti Asuhan Yayasan Darrul Aitam sudah baik.

Kata Kunci : Personal Higiene, Sanitasi Lingkungan, Anak Asuh, Panti asuhan  
Kepustakaan : 61 (1993-2021)

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
FACULTY OF COMMUNITY HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Essay, 2021**

**APSARI LARISA**

**The Relationship Of Personal Knowledge Of Hygiene And Environmental Sanitation Of Foundation Children Towards The Prevention Of Covid-19 Transmission At The Darrul Aitam Orphanage Palembang City**

X + 77 pages, 15 tables, 6 images, 6 attachments.

**ABSTRACT**

The COVID-19 outbreak has been declared a worldwide pandemic by WHO. Orphanage foster children living side by side do not rule out the possibility of being exposed to Covid-19, especially if there is interaction between visitors and foster children. This study aims to determine the relationship between knowledge of personal hygiene, knowledge of preventing transmission of Covid-19, and environmental sanitation for foster children to efforts to prevent the transmission of COVID-19 at the Darrul Aitam Foundation Orphanage in Palembang. This research is research descriptive with quantitative method and using design cross sectional. The sample in this study amounted to 63 respondents who were selected by the total sampling method. Data analysis used chi square test and fisher exact test. The results show that the univariate results of foster children who implement efforts to prevent Covid-19 transmission are good (69.8%), foster children with good personal hygiene knowledge (68.3%), foster children with good prevention knowledge (69.8%). Bivariate Results Efforts to prevent the spread of Covid-19 with foster children who have good personal hygiene knowledge are 59% higher than foster children who have less personal hygiene knowledge (42.1%). The results of bivariate efforts to prevent transmission of Covid-19 with foster children who have good knowledge of prevention of transmission are 31% higher than foster children who have less personal hygiene knowledge (34.1%). with (p-value= 0.007). While the knowledge variable on preventing the spread of Covid-19 is not related to efforts to prevent the transmission of Covid-19 with (p-value = 0.379). Environmental sanitation at the Darrul Aitam Foundation Orphanage can be categorized as good, judging from the availability of hand washing facilities, toilets, bathrooms, and temporary waste storage areas. The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge of personal hygiene and efforts to prevent transmission of Covid-19, there is no relationship between knowledge of prevention of transmission and efforts to prevent transmission of Covid-19 and environmental sanitation at the Darrul Aitam Foundation Orphanage is good.

Keywords: Personal Hygiene, Environmental Sanitation, Foster Children, Orphanage

Libraries : 61 (1993-2021)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020 Wabah Covid-19 bermula dari China tepatnya dari Provinsi Hubei, Wuhan. Wabah ini telah ditetapkan menjadi pandemi di seluruh dunia oleh WHO (WHO, 2020). Nama lain dari Covid-19 yaitu SARS-CoV-2 penyakit ini menyerang saluran pernafasan manusia, sejak akhir 3 maret 2020 sudah tercatat sebanyak 72 negara termasuk Indonesia yang terkena dampaknya. Kasus terkonfirmasi hingga 90.870 dan kematian sebanyak 3.112 kasus. (Morfi *et al.*, 2020). Kasus pertama di Indonesia ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020 yang disampaikan langsung oleh Presiden Jokowi (covid19.go.id, 2020). Data menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 19 Agustus 2020 kasus terkonfirmasi sebanyak 144.945 kasus, sembuh sebanyak 98.657 kasus, dan yang meninggal dunia sebanyak 6347 kasus. Sedangkan kasus Covid-19 yang telah terkonfirmasi di Kota Palembang pertanggal 19 Agustus 2020 sebanyak 2973 kasus, sembuh sebanyak 1091 kasus, dan meninggal sebanyak 99 kasus.

Pemerintah mengeluarkan berbagai peraturan baru guna untuk menjadi pedoman kasus *Coronavirus Disease* seperti yang tertulis di dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK .01.07/MENKES/247/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2020). Berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah sebagai upaya pencegahan dan pemutusan rantai penularan penyakit Covid-19 seperti Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Pengendalian *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia HK.01.07/MENKES/382/2020 BAB II Perinsip Umum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 dituliskan bahwasannya hendak menggunakan alat pelindung diri ketika berada di luar rumah berupa masker kain 3 lapis yang menutupi hidung,

mulut hingga dagu. Membersihkan tangan secara teratur baik menggunakan sabun cuci tangan dengan air mengalir maupun menggunakan cairan antiseptik yang berbasis *alcohol* atau lebih dikenal dengan sebutan *handsainitizer*. Menjaga jarak minimal satu meter dengan orang lain di tempat umum guna untuk menghindari terkena *droplet* dari orang lain. Serta meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta mengkonsumsi makanan gizi seimbang dan vitamin sebagai suplemen untuk menjaga daya tahan tubuh.(Telaumbanua, 2020) (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Personal hygiene merupakan kebersihan serta kesehatan perorangan yang memiliki tujuan untuk mencegah terjangkit dari suatu penyakit pada diri sendiri maupun orang lain, baik secara fisik maupun psikologis. Adapun faktor yang mempengaruhi personal hygiene seseorang yaitu, lingkungan, budaya, agama, tingkatan perkembangan sesuai usia, kesehatan, energi, serta preferensi pribadi seseorang (Silalahi and Mahaji Putri, 2017).

Sanitasi masih menjadi masalah global hingga saat ini. Menurut data WHO tahun 2015, 1 dari 3 orang atau sebanyak 2,4 miliar orang di seluruh dunia belum mendapatkan fasilitas sanitasi. Hanya 68% dari populasi dunia yang mendapatkan akses fasilitas sanitasi yang baik (WHO, 2015). Menurut data WHO tahun 2018 di Pasifik Barat hampir 90 juta orang tidak mendapat akses fasilitas air minum dasar dan lebih dari 400 juta orang tidak menggunakan fasilitas sanitasi dasar (WHO, 2018). WHO dan Unicef melakukan riset tahunan bertajuk *Joint Monitoring Programme for Water Supply, Sanitation and Hygiene* di negara dunia. Melalui program ini mereka dapat menilai pemenuhan fasilitas cuci tangan dasar di masyarakat urban seluruh negara tersebut yang meliputi ketersediaan sabun, tempat cuci tangan dan air bersih. Untuk regional Asia penelitian dilakukan pada 2017. Indonesia saat itu memiliki 54% masyarakat urban dari total penduduk dan mendapatkan skor indikator 71,60 dari 100 mendapat akses fasilitas cuci tangan dasar. Menempatkan Indonesia di peringkat 17 dari 23 negara di regional Asia. Jauh di bawah Vietnam (92,54), Myanmar (91,95) dan Kamboja (88,24) yang secara berurutan berada di peringkat enam, tujuh dan delapan di Asia (Ridhoi, 2020).

Jika dilihat negara-negara di Asia Tenggara ini sangat memprihatinkan, contohnya seperti Malaysia dan Singapura yang telah mencapai lebih dari 90% cakupan layanan sanitasinya (Caesar and Dewi, 2018).

Pengetahuan personal higiene pada anak asuh sangat berpengaruh terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19 di Panti Asuhan, hal ini dikarenakan personal higiene menjadi aspek penting keberhasilan upaya pencegahan Covid-19. Penelitian sebelumnya yang menganalisis tingkat pengetahuan terhadap personal hygiene dalam pencegahan Covid-19 di RW II Desa Kedusan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan personal hygiene dalam upaya pencegahan penularan Covid-19. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 sebesar 60,2%. Masyarakat juga diharuskan untuk berpartisipasi dalam upaya pencegahan penularan Covid-19, seperti mencuci tangan sesering mungkin setelah melakukan aktivitas dengan menggunakan sabun dan air mengalir, tidak sering berpergian keluar rumah kecuali keperluan mendesak, menghindari keramaian, menggunakan masker ketika hendak keluar rumah dan tetap menerapkan *social distancing*. (Amanina, Setiani and Nurjazuli, 2021).

Di Indonesia sendiri ada banyak kasus Covid-19 yang terjadi pada anak yang tinggal di asrama, baik itu panti asuhan atau pun pondok pesantren. Seperti yang kita ketahui Panti Asuhan dan Pondok Pesantren memiliki sistem pendidikan tidak jauh berbeda, sehingga memungkinkan terjadi kasus penularan yang serupa. Hal ini juga dipengaruhi dengan tempat tinggal mereka yang dihuni bersama dengan jumlah orang yang banyak. Adapun kasus Covid-19 di pondok pesantren yang terletak di Tasikmalaya yang terinfeksi Covid-19. Penularan diduga dari salah satu santri yang sakit. Pihak ponpes pun melakukan *tracking* kepada 5 santri kemudian ditambah menjadi 16 santri untuk dilakukan test PCR. Setelah hasil tes PCR keluar 3 santri dari 16 santri dinyatakan positif Covid-19. Setelah mengetahui bahwa ada santri mereka yang terjangkit Covid-19 pihak ponpes melakukan pemeriksaan dibantu oleh Labkesda Jawa Barat terhadap 832 orang santri dan pengajar di ponpes tersebut. Setelah dilakukan pemeriksaan terdapat 380 orang santri positif

Covid-19. Pemerintah Kota Tasikmalaya pun langsung mengambil Tindakan tegas untuk menanggulangi ini. Sehingga pihak ponpes mengadakan *lockdown* guna untuk memutus rantai penularan Covid-19. (Ahdira, 2021).(Cable News Network Indonesia, 2021) (Kautsar, 2021). Adapun santri yang terinfeksi di Pondok Pesantren Bina Madani yang terletak di Bogor. Sebanyak 40 dari 93 santri dinyatakan sembuh dari Covid-19. Sementara 53 santri lainnya masih dalam penanganan di pusat isolasi Badan pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Ciawi, ataupun isolasi mandiri di rumah. Pihak pesantren juga mewajibkan satri untuk melakukan antigen dan membawa surat keterangan bebas Covid-19 setelah libur lebaran usai (Adlin, 2021).

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 (Peraturan Pemerintah, 2020). Masyarakat juga diminta untuk melakukan *lockdown* di rumah selama 14 hari guna untuk memutus rantai penularan Covid-19 (Yunus and Rezki, 2020). Hal ini juga berdampak terhadap Sistem Pendidikan di Indonesia, pemerintah meliburkan sekolah-sekolah dan mengganti jadwal tatap muka dengan cara pembelajaran jarak jauh atau lebih dikenal dengan sebutan daring atau *online* melalui berbagai macam *platform* yang tersedia. (Syah, 2020). Beberapa sekolah yang menyediakan fasilitas asrama juga meliburkan santrinya dan memulangkan ke rumah masing-masing, namun ada juga sekolah asrama yang tidak meliburkan santrinya seperti Panti Asuhan. Panti Asuhan merupakan tempat atau rumah yang di gunakan untuk merawat dan memberikan perlindungan kepada anak-anak terlantar, anak-anak yatim maupun yatim piatu, sehingga mereka tetap mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan dirinya sampai tingkat kedewasaan yang sudah matang serta mampu melaksanakan perannya sebagai individu dan warga negara didalam kehidupan bermasyarakat (Sosial, 2018). Anak di panti asuhan sangat rentan terkena dampak dari Covid-19, mengingat tempat tinggal mereka yang dihuni secara bersama oleh anak asuh dan ibu/bapak pengurus apa lagi dengan jumlah orang yang cukup banyak sehingga rentan bagi mereka untuk tertular Covid-19. Adapun cara yang dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 di Panti Asuhan yaitu mensosialisasikan perilaku hidup bersih dan sehat



(PHBS) serta higiene sanitasi lingkungan, *social distancing*, mengajarkan cara cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang benar, serta etika batuk dan menerapkannya.(Zukmadini and Karyadi, 2020).

## **1. 2 Rumusan Masalah**

Kasus positif Covid-19 di Indonesia setiap harinya semakin bertambah, hal ini dapat meresahkan masyarakat maupun pemerintah. Hal ini disebabkan masih banyak masyarakat yang menganggap remeh dampak yang diakibatkan oleh Covid-19. Tidak sedikit masyarakat yang belum menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan juga kurangnya kesadaran akan higiene sanitasi lingkungan. Panti asuhan merupakan tempat tinggal bagi anak-anak asuh dan juga Ibu/Bapak pengurus di panti asuhan. Mengingat tempat tinggal mereka yang dihuni bersama dengan jumlah orang yang cukup banyak sehingga dapat berpotensi menjadi tempat penularan Covid-19 di panti asuhan. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian Hubungan Pengetahuan Dan Higiene Sanitasi Anak Asuh Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Panti Asuhan Yayasan Darrul Aitam Kota Palembang.

## **1. 3 Tujuan Penelitian**

### **1. 3. 1 Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Higiene Sanitasi Anak Asuh Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Penyakit Covid-19 di Panti Asuhan Yayasan Darrul Aitam Palembang.

### **1. 3. 2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui adakah hubungan antara pengetahuan personal higiene anak asuh di Panti Asuhan Yayasan Darrul Aitam terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19.
2. Untuk mengetahui adakah hubungan antara pengetahuan pencegahan penularan Covid-19 anak asuh di Panti Asuhan Yayasan Darrul Aitam terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19.
3. Untuk mengetahui kondisi sanitasi lingkungan Panti Asuhan Yayasan Darrul Aitam Kota Palembang.

### **1. 4 Manfaat Penelitian**

#### **1. 4. 1 Manfaat bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman peneliti terutama di bidang Hubungan Pengetahuan Higiene Dan Sanitasi Anak Asuh Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Panti Asuhan Yayasan Darrul Aitam Kota Palembang.

#### **1. 4. 2 Manfaat bagi Yayasan Panti Asuhan Yayasan Darrul Aitam**

Penelitian ini dapat membantu pihak Panti Asuhan Darul Aitam untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak asuh perihal higiene sanitasi untuk mencegah penularan penyakit Covid-19.

#### **1. 4. 3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi acuan belajar bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat terutama di bidang Hubungan Pengetahuan Higiene Sanitasi Anak Asuh Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Penyakit Covid-19 di Panti Asuhan Darul Aitam Palembang.

## **1. 5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. 5. 1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini akan dilakukan di Yayasan Darul Aitam atau lebih tepatnya di Panti Asuhan Yayasan Darrul Aitam Kota Palembang.

### **1. 5. 2 Lingkup Materi**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui bagaimana gambaran kondisi sanitasi seperti sarana air bersih, toilet, sarana tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan drainase dan air kotor, serta penerapan protokol pencegahan Covid-19 di Panti Asuhan Darul Aitam Kota Palembang tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* yang akan dilakukan dengan cara observasi secara langsung ke Panti Asuhan Yayasan Darrul Aitam Kota Palembang.

### **1. 5. 3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Januari – Oktober 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

Adlin, E. (2021) *Puluhan Santri di Pondok Pesantren Bina Madani Berangsur Sembuh Dari Covid-19*, *AYOBOGOR.COM*. Available at: <https://bogor.ayoindonesia.com/berita-bogor/pr-31875093/Puluhan-Santri-di-Pondok-Pesantren-Bina-Madani-Berangsur-Sembuh-Dari-Covid19> (Accessed: 2 September 2021).

Ahdira, A. (2021) *Klaster Baru Muncul dari Pesantren, 380 Santri di Tasikmalaya Positif Covid-19*, *PikiranRakyat.com*. Available at: <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-011442120/klaster-baru-muncul-dari-pesantren-380-santri-di-tasikmalaya-positif-covid-19> (Accessed: 2 September 2021).

Amanina, R. A., Setiani, O. and Nurjazuli (2021) 'Analisis Tingkat Pengetahuan Terhadap Personal Hygienedalampencegahan Covid-19 Di Rw I IDesa Kedusan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan', 9860, pp. 51–60.

Anggraini, Y. and Agustin, K. (2021) 'Efektivitas Edukasi Virtual Berbasis Video Tentang Penerapan Personal Hygiene Sebagai Upaya Pengendalian Penularan Covid-19 di Dukuh Trowangsan, Colomadu, Karanganyar', *Maternal*, V(1), pp. 31–36.

Asfihan, A. (2020) *Hygiene Adalah*. Available at: <https://adalah.co.id/hygiene/> (Accessed: 1 September 2020).

BNPB (2020) *Data Sebaran, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.*, *BNPB*. Available at: <http://covid19.bnpb.go.id/> (Accessed: 29 September 2020).

Cable News Network Indonesia (2021) *Positif Covid, 380 Orang di Ponpes Tasikmalaya Dievakuasi Baca artikel CNN Indonesia 'Positif Covid, 380 Orang di Ponpes Tasikmalaya Dievakuasi' selengkapnya di sini.*, *CNN Indonesia*. Available at: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210216095614-20-606721/positif-covid-380-orang-di-ponpes-tasikmalaya-dievakuasi>. (Accessed: 2 September 2021).

Caesar, D. L. and Dewi, E. R. (2018) 'Pengaruh Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Tentang Sanitasi Lingkungan Pada Kader Kesehatan Desa Cranggung', *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 6(1), p. 137. doi: 10.31596/jkm.v6i1.248.

Cahyono, T. (2018) *Statistika Terapan & Indikator Kesehatan*. jakarta: Deepublish. Available at: <https://books.google.co.id/>.

Depkes RI (2004) *hygiene sanitasi*. Available at:

<https://www.dosenpendidikan.co.id/hygiene-dan-sanitasi/> (Accessed: 13 September 2020).

Dewi, E. U. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid-19', *Jurnal Keperawatan*, 9(2), pp. 21–25. doi: 10.47560/kep.v9i2.259.

Dosen Pendidikan (2020) *Hygiene dan Sanitasi, Dosen Pendidikan*. Available at: <https://www.dosenpendidikan.co.id/hygiene-dan-sanitasi/> (Accessed: 13 September 2020).

Fazlin, S. (2013) 'Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Teknik Mencuci Tangan Yang Benar Terhadap Kejadian Diare Di Sdn 01 Pontianak Utara Syarifah Fazlin Program Studi Keperawatan', *Jurnal Keperawatan*.

Ghinai, I. *et al.* (2020) 'First known person-to-person transmission of severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) in the USA', *The Lancet*, 395(10230), pp. 1137–1144. doi: 10.1016/S0140-6736(20)30607-3.

Hastono, S. P. (2018) *Analisis Data pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Huang, C. *et al.* (2020) 'Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China', *The Lancet*, 395(10223), pp. 497–506. doi: 10.1016/S0140-6736(20)30183-5.

Hulu, V. T. and Sinaga, T. R. (2019) *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi dan Statcal : Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis. Available at: <https://books.google.co.id/>.

Ibeng, P. (2020) *Pengertian Sanitasi, pendidikan.co.id*. Available at: <https://pendidikan.co.id/sanitasi/> (Accessed: 13 September 2020).

Ilham, M. (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif – Pengertian, Jenis, Tujuan, dan Contoh*. Available at: [https://www.materi.carageo.com/metode-penelitian-kuantitatif/#1\\_Metode\\_Deskriptif](https://www.materi.carageo.com/metode-penelitian-kuantitatif/#1_Metode_Deskriptif).

Jasmine, I. A., Rosida, L. and Marlinae, L. (2016) 'Hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang personal hygiene dengan perilaku pencegahan penularan skabies', *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(1), pp. 7–12.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (no date) *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*. Available at: <https://www.kbbi.web.id/panti> (Accessed: 13 September 2020).

Kautsar, N. D. (2021) *4 Fakta Kasus Covid-19 di Pesantren Tasikmalaya, Berawal dari Seorang Santri Sakit*, *Merdeka.com*. Available at: <https://www.merdeka.com/jabar/berawal-dari-seorang-santri-sakit-ini-4-fakta-kasus-covid-19-di-pesantren-tasikmala.html?page=2> (Accessed: 2 September 2021).

Kemendhuma RI (2008) 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah'.

Kementrian Kesehatan Indonesia (2020) 'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)', *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta, (Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)), pp. 1–66. Available at: <http://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101> (Accessed: 10 November 2020).

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020) 'HK.01.07/MENKES/247/2020 Tentang Pedoman pencegahan dan pengendalian', 2020, pp. 1–127.

Komalasari, W. (2018) 'Tindakan Personal Hygiene pada Anak di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu (PSBGHI) Padang', *Ensiklopedia Of Journal*, 1(1), pp. 147–152.

Listriyana, A. and Pahlewi, A. D. (2019) 'Integritas : Jurnal Pengabdian', 3(1), pp. 42–54.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2017) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum', *Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–20.

Morfi, C. W. *et al.* (2020) 'Kajian terkini CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19)', *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(1), pp. 1–8. Available at: <http://jikesi.fk.unand.ac.id>.

Nasution, D. A. D., Erlina, E. and Muda, I. (2020) 'Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia', *Jurnal Benefita*, 5(2), p. 212. doi: 10.22216/jbe.v5i2.5313.

Nugroho, W. D. *et al.* (2020) 'Literature Review : Transmisi Covid-19 dari Manusia ke Manusia Di Asia', *Jurnal of Bionursing*, 2(2), pp. 101–112. doi: 10.20884/BION.V2I2.51.

Nurhidayat, L. *et al.* (2021) 'Covid-19 Prevention and Transmission At New Normal Era in Islamic Boarding', pp. 1–6.

Oktora, J. *et al.* (2020) 'Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif Loyalitas

- Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif', *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 01(03), pp. 81–86.
- Pane, M. D. C. (2020) 'COVID-19', *Alodokter*. Available at: <https://www.alodokter.com/covid-19>.
- PDPI (2020) *Pneumonia Covid-19 Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta. doi: 10.1331/JAPhA.2015.14093.
- Pengurus Pusat Rabitha Ma'ahid Islamiyah Nahdlatul Ulama (2020) 'Surat Edaran RMI Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) pada Pondok Pesantren', pp. 8–9.
- Peraturan Pemerintah (2020) 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang', 2019(022868).
- Permenkes RI (2014) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat., Proceedings of the 8th Biennial Conference of the International Academy of Commercial and Consumer Law*. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Rahmayani, I. (2015) 'Jamban Sehat', *kompasiana*. Available at: <https://www.kompasiana.com/irmarahmayani/54f93192a3331150278b466d/jamban-sehat>.
- Ridhoi, M. A. (2020) *Tingkat Akses Cuci Tangan Pakai Sabun Indonesia di Bawah Vietnam, katadata.com*.
- Rosmila (2013) 'Sanitasi dan Perilaku Personal Hygiene Santri Pondok Pesantren Darul Abrar Kabupaten Bone Tahun 2013'.
- Septyan, A. R. (2019) *Sampah: Pengertian, Jenis, Penyakit, Energi, dan Dampak Buruk, foresteract.com*. Available at: <https://foresteract.com/sampah/> (Accessed: 16 September 2020).
- Silalahi, V. and Mahaji Putri, R. (2017) 'Personal Hygiene Pada Anak SD Negeri Merjosari 3', *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia Vol. 2 No. 2 2017*, 4(2), pp. 9–15.
- Sosial, D. (2018) *Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)*, *bulelengkab.go.id*. Available at: <https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/lembaga-kesejahteraan-sosial-anak-lksa-93> (Accessed: 13 September 2020).
- Supardi, S. (1993) 'Populasi dan Sampel Penelitian', *Unisia*, 13(17), pp. 100–108. doi:

10.20885/unisia.vol13.iss17.art13.

Susilo, A. *et al.* (2020) ‘Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini’, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), p. 45. doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.

Syafridayani, F. (2019) ‘Benar Salah Satu Cara Untuk Meningkatkan Keselamatan Pasien Dirumah Sakit’”.

Syah, R. H. (2020) ‘Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran’, *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5). doi: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314.

Telaumbanua, D. (2020) ‘Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia’, *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(01), pp. 59–70. doi: 10.37680/qalamuna.v12i01.290.

Triani, E. *et al.* (2017) ‘Hubungan Kebersihan Pribadi dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies pada Anak-anak di Panti Asuhan Al Hidayah Mataram’, 6(2), pp. 9–11.

Wahyuni, S. (2019) ‘Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada SMP Pius Kutoarjo Tahun 2015’, *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 10(1), pp. 29–37. Available at: d:%5CDownloads%5CDocuments%5C37-Article Text-74-1-10-20191217\_2.pdf.

WHO (2015) *Lack of sanitation for 2.4 billion people is undermining health improvements*. Available at: <https://www.who.int/mediacentre/news/releases/2015/jmp-report/en/> (Accessed: 3 September 2020).

WHO (2018) *Water, sanitation and hygiene (WASH) in the Western Pacific*. Available at: <https://www.who.int/westernpacific/health-topics/water-sanitation-and-hygiene-wash>.

WHO (2020) *Coronavirus disease (COVID-19) pandemic Advice for the public*. Available at: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019> (Accessed: 28 September 2020).

Widyawati, A. (2017) ‘Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Personal Hygiene Penjamah Makanan Di Unit Instalasi Gizi Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun’.

World Health Organization (2020) ‘Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19’, *World Health Organization*, (April), pp. 1–6.

Yuliana (2020) ‘Corona virus disease (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur’, *Wellness and healthy magazine*, 2(February), pp. 124–137. doi: 10.2307/j.ctvzxxb18.12.



Yuliani, I. (2021) 'Upaya Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyebaran Penyakit Covid-19', *Jurnal Antara Keperawatan*, 4(2), pp. 85–91. Available at: <https://doi.org/10.37063/antaraperawat.v4i2.599>.

Yunus, N. R. and Rezki, A. (2020) 'Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19', *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), pp. 227–238. doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083.

Yusron (2020) *Pengertian Hipotesis*, *belajargiat.id*. Available at: <https://belajargiat.id/hipotesis/> (Accessed: 17 September 2020).

Zukmadini, A. Y. and Karyadi, B. (2020) 'Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS ) dalam'. doi: 10.29303/jpmpi.v3i1.440.